

## ABSTRAK

**Ummul Aiman, 2023, *Praktik Jual Beli Sayuran Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Pasar Tradisional Bangkal Sumenep*, skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura Pamekasan, Pembimbing: Shalehoddin, Lc, M. M.**

### **Kata Kunci: Jual Beli, Etika Bisnis Islam**

Pelaksanaan jual beli harus didasarkan pada aturan yang ditetapkan syariat Islam baik itu rukun, syarat dan etika bisnis Islam, sehingga proses jual beli sesuai dengan syariat dan tidak terjadi kecurangan. Namun dalam kenyataannya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya pedagang bisa dengan mengurangi timbangan dan mencampur sayuran yang kurang segar dengan yang masih segar.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua tujuan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* untuk mengetahui proses jual beli sayuran di Pasar Tradisional Bangkal Sumenep, dan *kedua* untuk mengetahui pandangan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli sayuran di Pasar Tradisional Bangkal Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. sumber data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi, informannya adalah pedagang dan pembeli di Pasar Tradisional Bangkal Sumenep. sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* Praktik jual beli sayuran yang terjadi di Pasar tradisional Bangkal Sumenep sudah berjalan dengan baik dan beberapa sudah merambah ke media online untuk melakukan peningkatan penjualannya, namun begitu masih terdapat beberapa pedagang yang melakukan kecurangan, seperti mengurangi timbangan, mencampur sayuran yang sudah tidak segar ke sayuran yang masih segar tanpa mengurangi harga, dan terdapat konsumen yang menawar harga sayuran dengan sangat rendah. *Kedua*, Tinjauan etika bisnis Islam tentang praktik jual beli sayuran di Pasar Tradisional Sumenep. Terdapat beberapa pedagang yang sudah paham dan menerapkan etika bisnis Islam dalam berdagang. Namun masih terdapat pula praktik yang tidak sesuai atau menyimpang dengan etika bisnis Islam, seperti adanya ketidak jujuran terhadap kualitas sayur yang diperjual belikan, serta ketidak jujuran dalam memberikan harga terhadap sehingga konsumen merasa dirugikan terutama konsumen yang membeli secara online.